

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI SENI
DALAM PEMBELAJARAN DI TK DIPONEGORO 95 TELUK
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Siti Rohmatul Aini
NIM. 1617406038**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI SENI
DALAM PEMBELAJARAN DI TK DIPONEGORO 95 TELUK
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**

SITI ROHMATUL AINI
NIM. 1617406038

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pengembangan Kompetensi Seni Dalam Pembelajaran di TK Diponegoro 95 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapang. Lokasi penelitian di TK Diponegoro 95 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik TK Diponegoro 95 Teluk. Objek penelitian ini adalah pengembangan kompetensi seni dalam pembelajaran yang ada di TK Diponegoro 95 Teluk. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan terdiri dari Reduksi data, Penyajian data, dan uji keabsahan dengan Triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengembangan kompetensi seni dalam pembelajaran di TK Diponegoro 95 Teluk melalui kegiatan seni musik, seni tari, dan seni rupa. Yang dilaksanakan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: Kompetensi Seni, Pembelajaran, Anak Usia Dini

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Seni	10
1. Pengertian Seni	10
2. Efektivitas Seni dan Tujuan seni	10
3. Jenis-jenis Seni	11
4. Kompetensi Seni	12
5. Tahap Perkembangan Seni	14
6. Perbedaan Perkembangan Seni Menurut Tahapan Usia	15
B. Pembelajaran	16
1. Pengertian Pembelajaran	16
2. Komponen Dalam Pembelajaran	17
3. Metode Pembelajaran	19

4. Tahap Pembelajaran	23
C. Anak Usia Dini	25
1. Pengertian Anak Usia Dini	25
2. Karakteristik Anak Usia Dini	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	30
1. Subjek Penelitian.....	30
2. Objek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
F. Uji Keabsahan Data	34
BAB IV PENGEMBANGAN KOMPETENSI SENI DALAM PEMBELAJARAN DI TK DIPONEGORO 95 TELUK	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	35
1. Profil Sekolah	35
2. Sejarah Berdirinya TK Diponegoro 95 Teluk	35
3. Letak Geografis	36
4. Visi, Misi dan Tujuan	36
5. Struktur Organisasi	37
6. Guru TK Diponegoro 95 Teluk	38
7. Peserta Didik TK Diponegoro 95 Teluk	38
8. Sarana dan Prasarana	40
9. Jadwal Kegiatan Sekolah	42
B. Pembelajaran di TK Diponegoro 95 Teluk	42
C. Kurikulum TK Diponegoro 95 Teluk	44
D. Pengembangan Kompetensi Seni Dalam Pembelajaran di TK Diponegoro 95 Teluk	48
1. Tujuan Pengembangan Kompetensi Seni.....	48
2. Bentuk Kegiatan Pengembangan Kompetensi Seni	51

3. Metode Pengembangan Kompetensi Seni	59
4. Dampak Yang diterima Oleh anak	60
5. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
C. Kata Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak yang terlahir di dunia pada dasarnya mempunyai potensi yang sama. Hanya saja melalui proses pendidikan di lingkungan yang berbeda, menyebabkan potensi manusia yang satu dengan yang lain mengalami perbedaan. Semua tergantung bagaimana lingkungan mendidik dan mengarahkannya.¹ Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dan rentang perkembangan hidup manusia.² Pendidikan anak usia dini (*early childhood education*) merupakan suatu disiplin ilmu pendidikan yang secara khusus memerhatikan, menelaah, dan mengembangkan berbagai interaksi edukatif antara anak usia dini dengan pendidik untuk mencapai tumbuh kembang potensi anak secara optimal.³

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah *the golden age* atau periode keemasan.⁴ Aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan kognitif/daya pikir, perkembangan bahasa, perkembangan fisik-motorik dan perkembangan sosio-emosional. Perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan syaraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya.⁵

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “pendidikan

¹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 17.

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hlm. 6

³ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD*, (AR-RUZZ MEDIA: Jogjakarta, 2012) hlm. 106.

⁴ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD*,... hlm. 32.

⁵ Didith Pramunditya Ambara, dkk, *Assesmen Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014), hlm. 3

anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir dan sampai enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada BAB 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁶

Seni adalah hal yang mendasar dalam pendidikan anak usia dini. Seni dan anak usia dini sangat sulit untuk di pisahkan, karena anak-anak sangat menyukai keindahan, kesenangan, dan kegembiraan, dan seni mempunyai kapasitas untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut. Tujuan pengembangan seni untuk anak usia dini adalah untuk menumbuhkan perasaan dan jiwa halus pada diri anak, yang pada akhirnya membentuk sosok pribadi yang peka terhadap lingkungan, tumbuh estetika, dan empati terhadap penderitaan orang lain.⁷ Selain itu, seni bisa digunakan sebagai pengembangan potensi kreatif. Potensi kreatif ditandai oleh kemampuan berfikir kritis, rasa ingin tahu menonjol, percaya diri, berani mengambil resiko dan tampil beda.

Seni sangat mampu memberikan peluang yang amat luas bagi perkembangan dan potensi kreatif anak secara bebas (nyaman) serta menyenangkan karena tidak ada indoktrinasi, tidak mengenal benar dan salah, tetapi selalu dalam situasi harmoni. Keadaan semacam ini mungkin anak memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide dan meningkatkan rasa empati serta siap menerima tanggapan lingkungan terhadap apa yang diungkapkan.⁸

Kegiatan seni (musik, tari, gambar, menyanyi) merupakan salah satu stimulasi kreatif. Seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak. Musik salah satu bentuk seni, oleh karena itu musik

⁶ Yuliyana Nurani Sujiono, *Konsep Dasar...*, hlm. 6.

⁷ Tamumatra, “*Maracas, Alat Musik Untuk Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini*”, *Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol. 2. No. 2, Diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 14.00 WIB

⁸ Putu Aditya Antara, “*Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-kanak*”, *Jurnal Ilmiah*, Vol.10. No. 2, diakses pada tanggal 17 Agustus 2020 puku 15.45 WIB

dapat mengaktifkan bagian-bagian otak yang lebih kompleks. Seni juga dapat mengembangkan kontrol perhatian yang diperlukan untuk ketangguhan dalam menghadapi rasa takut, frustrasi, dan kegagalan yang bisa hadir ketika berusaha menciptakan karya-karya puncak sejati yang menomental. Seni juga menjadi media efektif dalam pengembangan potensi peserta didik.⁹

Eisner dan Ecker menginformasikan pendapat tokoh pendidikan seni di Amerika Margaret Mathias, Bella Boas, Florence, dan Victor D'Amico bahwa pendidikan seni berpotensi untuk mencetak manusia kreatif. Hasil penelitian Mohanty dan Hejmadi Tahun 1992 menginformasikan bahwa setelah 20 hari anak belajar menari dan bermusik kemudian diberi tes berpikir kreatif, ternyata hasil skornya lebih tinggi dari anak yang tidak belajar menari dan bermusik. Hal ini menunjukkan bahwa menari dan bermusik dapat meningkatkan daya kreatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kemudian menyebar keseluruh penjuru dunia sebagai gerakan pendidikan seni yang mempromosikan kekreatifan.¹⁰

Pengembangan seni di TK merupakan salah satu bentuk perhatian guru dalam perkembangan anak, sekaligus untuk mengaplikasikan aspek seni didalam pembelajaran sesuai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang bertujuan untuk mengembangkan potensi seni anak. Di TK Diponegoro 95 Teluk pengembangan seni yang ada didalam pembelajaran salah satunya adalah dengan belajar mengekspresikan diri dalam bentuk gerak (menari) menciptakan sesuatu dengan berbagai media (bertepuk tangan dengan pola agar membentuk irama), mengenal warna dengan menggambar bebas dengan krayon. Dalam prosesnya, pengembangan seni dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Karena pembelajaran anak usia dini harus di rancang sesuai tahapannya agar anak tidak merasa terbebani dalam perkembangannya.

⁹ Arif budiman, *Mencerdaskan IQ dan EQ anak anda melalui kinerja Otak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 135

¹⁰ M. Jazuli, *Paradigma Konseptual Pendidikan Seni*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 105

Pendidikan Taman Kanak-kanak memberi kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan berbagai cara dan media kreatif. Jika mulai sejak dini anak diberi bimbingan dan pembinaan yang sebaik-baiknya untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif dan imajinatif, maka anak akan memperoleh rangsangan perkembangan dengan baik sesuai tahapannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Kompetensi Seni Dalam Pembelajaran Di TK Diponegoro 95 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”.

B. Fokus Kajian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi sebagai kata kunci. Yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Seni

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tertentu.¹¹

Sedangkan seni dari aspek psikologi, seni memiliki arti yang luas, yaitu menunjukkan setiap cara yang sesuai untuk mengekspresikan diri berupa tindakan atau sikap yang disampaikan secara lengkap dan jernih dari balik mental, ide dan emosi. Seni membantu mengidentifikasi “siapa kita” dan “apa potensi kita”. Seni dapat dimanfaatkan sebagai media untuk

¹¹ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 234

mewujudkan perasaan-perasaan dan memperoleh pengalaman tanpa khawatir dengan aturan-aturannya.¹²

Jadi kompetensi seni yaitu suatu kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan perasaan untuk mengungkapkan sebuah keindahan melalui media serta dapat dirasakan oleh panca indera manusia.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah pendidikan latihan pembelajaran teknologi pendidikan yang lebih menitik beratkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian dan latihan (*training*) lebih menekankan pada pembentukan keterampilan (*skill*).¹³ Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.¹⁴

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan manusia. Montessori menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadi kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.¹⁵

Dalam pasal 28 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.¹⁶ Pada masa ini proses dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

¹² Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Indonesia Cerdas.2009), hlm. 9

¹³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 55

¹⁴ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

¹⁵ Didith Pramunditya Ambara, dkk, *Assesmen ...*, hlm. 1

¹⁶ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran ...*, hlm. 18

4. TK Diponegoro 95 Teluk

TK Diponegoro 95 Teluk merupakan lembaga taman kanak-kanak yang terletak di Jln. Lesanpura Gang Masjid RT 05 RW 02 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. TK Diponegoro 95 Teluk berdiri pada tahun 1970 dibawah naungan muslimat NU ranting Teluk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

“Bagaimana pengembangan kompetensi seni di TK Diponegoro 95 Teluk Kecamatan Purwokerto selatan Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai pengembangan kompetensi seni dalam pembelajaran di TK Diponegoro 95 Teluk Purwokerto selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan memberikan informasi-informasi tentang pentingnya mengembangkan seni anak sejak dini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pengembangan kompetensi seni.
- 2) Bagi Anak, dapat meningkatkan kreatifitas anak dan meningkatkan semangat belajar anak.
- 3) Bagi Guru, sebagai penambah wawasan dalam proses pembelajaran serta pengembangan terhadap kompetensi seni anak.

- 4) Bagi Sekolah, untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam bidang seni.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap skripsi yang berhubungan dengan penelitian. Beberapa skripsi yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal pada anak, diantaranya:

Pertama, jurnal AUDI yang dilakukan oleh Paulus Widjanarko, mahasiswa PGPAUD FKIP Universitas Slamet Riyadi, yang berjudul “*Pendidikan Seni Bermain dan Bernyanyi Anak Usia Dini*”, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa salah satu fungsi seni musik adalah sebagai media bermain, melalui bermain anak dapat berkarya atau mencipta secara menyenangkan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang seni, sedangkan perbedaannya adalah pada fokus kajian dan media pembelajarannya.¹⁷

Kedua, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang dilakukan oleh Muhiyatul Huliyah, Dosen Pendidikan Guru Raudlatul Athfal IAIN Sultan Hasanuddin Banten yang berjudul “*Pengembangan Daya Seni Pada Anak Usia Dini*”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa seni dapat membantu mengembangkan berbagai kemampuan anak, serta dapat memudahkan anak belajar untuk bidang studi lain, karena seni dapat meningkatkan imajinasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang seni, sedangkan perbedaannya adalah pada kajian pembahasannya.¹⁸

¹⁷ Paulus Widjanarko, 2017, “Pendidikan Seni Bermain dan Bernyanyi Anak Usia Dini”, Jurnal AUDI, diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 10.25 WIB.

¹⁸ Muhiyatul Huliyah, 2016, “Pengembangan Daya Seni Pada Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 2, diakses pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 22. 24 WIB.

Ketiga, jurnal *Harmonia* yang dilakukan oleh Nurul Khatimah, mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “*Pembelajaran Berbasis Anak Dalam Pengembangan Bidang Seni (Rupa) di PAUD Batik Dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui pembelajaran berbasis anak kegiatan yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan menghasilkan karya anak, anak dapat menghasilkan karya sesuai keinginan serta meningkatkan aktivitas anak, anak juga mempunyai kebebasan untuk berekspresi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang seni dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah pada fokus pengembangannya.¹⁹

Keempat, jurnal *El-Hamra* yang dilakukan oleh Fery Ade Saputro, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Perkembangan Seni anak Usia Dini (STPPA tidak tercapai)*“, penelitian ini membahas tentang perkembangan seni AUD yang tidak tercapai STPPA, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa anak kurang menyukai seni dan kurangnya perkembangan seni pada anak. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang seni anak, sedangkan perbedaannya adalah pada studi kasus penelitian, studi kasusnya adalah tentang STPPA yang tidak tercapai.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

¹⁹ Nurul Khatimah, 2012, “*Pengembangan Berbasis Anak Dalam Pengembangan Bidang Seni (Rupa) Di PAUD Batik Dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo*”, *Jurnal Harmonia*, Vol. 12, no. 2, diakses pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 13.35 WIB.

²⁰ Fery Ade Saputro, 2018, “*Perkembangan Seni Anak Usia Dini (STPPA tidak tercapai)*”, *Jurnal El-Hamra*, Vol. 3, No. 3, diakses pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 14.30 WIB.

BAB II adalah kajian teori yang berisi tiga sub bab: sub bab pertama berisi pengertian seni, jenis seni, kompetensi seni, tahap perkembangan seni. Sub bab kedua berisi tentang pengertian pembelajaran, metode pembelajaran AUD, tahap pembelajaran AUD. Sub bab ketiga berisi tentang pengertian anak usia dini, karakteristik usia dini.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV adalah tentang Pengembangan Kompetensi Seni dalam Pembelajaran di TK Diponegoro 95 Teluk.

BAB V penutup, berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan data yang diuraikan diatas terkait pengembangan kompetensi seni dalam pembelajaran yang ada di TK Diponegoro 95 Teluk, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pengembangan Kompetensi Seni Dalam Pembelajaran di TK Diponegoro 95 Teluk dilakukan dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan dilakukan dengan beberapa tahap, tahap pertama menetapkan tahap perkembangan anak didik, tahap yang kedua menentukan indikator kemampuan anak didik dengan membuat RPPH, RPPM, Prota dan Promes, tahap yang ketiga membuat konsep pengetahuan, tahap yang keempat menetapkan tema pembelajaran, tahap yang kelima menyiapkan alat dan bahan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Evaluasi yang dilakukan dengan pengamatan, catatan anekdot, catatan kegiatan anak, dan raport.

Peran guru di TK Diponegoro 95 Teluk dalam proses pengembangan seni dalam pembelajaran adalah membimbing, membantu mengarahkan anak didik untuk belajar mengenali diri sendiri dan lingkungannya dengan cara yang menyenangkan, membimbing dan menyiapkan anak didik untuk dapat mengembangkan kemampuan fisik, intelektual, psikologi dan sosial nya, membantu menumbuhkan potensi anak didik sesuai dengan minatnya.

Bentuk-bentuk pengembangan kompetensi seni yang ada di TK Diponegoro 95 Teluk ada 3 yaitu: seni musik, seni tari, dan seni rupa. Dari ketiga pengembangan seni tersebut menghasilkan dampak kepada anak didik yaitu:

1. Anak menjadi kreatif
2. Sosial-emosional anak menjadi baik
3. Membentuk karakter anak
4. Menambah pengetahuan anak dalam bidang seni

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Pengembangan Kompetensi Seni Dalam Pembelajaran di TK Diponegoro 95 Teluk, peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah agar kedepannya menjadi lebih baik dalam mengembangkan seni yang dimiliki anak:

1. Kepada Guru
 - a. Sebaiknya guru sering mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan seni, agar kegiatan pengembangan dalam pembelajaran menjadi semakin kreatif.
 - b. Guru lebih bersabar dan tekun dalam membimbing anak didik dalam belajar.
2. Kepada Anak Didik
 - a. Lebih bersemangat dalam belajar untuk menggali potensi dan bakat yang dimiliki sebagai bekal dimasa depan.
 - b. Berterimakasih kepada guru dan orang tua, karena merekalah segala upaya dilakukan untuk perkembangan kalian agar tumbuh menjadi orang yang bermanfaat.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Seni Dalam Pembelajaran Di TK Diponegoro 95 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”.

Peneliti berusaha dengan semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekeliruan dan kesalahan yang jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk peneliti dan pembaca. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambara, Didith Pramunditya, dkk. 2014. *Asesmen Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Aziz Taufik Hirzi. 2007. "Mengomunikasikan Musik Kepada Anak". *Jurnal Komunikasi*. Vol. 8 No. 2. Diakses pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 10.39 WIB. <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1248>.
- Balai Pustaka. 1994. *Ensiklopedia Nasional Jilid VII*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Budiman, Arif. 2016. *Mencerdaskan IQ dan EQ anak anda melalui kinerja Otak*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Fery Ade Saputro. 2018. "Perkembangan Seni Anak Usia Dini (STPPA tidak tercapai)". *Jurnal El-Hamra*. Vol. 3. No. 3. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 14.30. ejournal.el-hamra.id/index.php/el/article/view/54.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Jazuli, M. 2008. *Paradigma Konseptual Pendidikan Seni*. Surabaya: Unesa University Press.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhyatul Huliyah. 2016. "Pengembangan Daya Seni Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1. No. 2. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 22.24. www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/201.

- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid.2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor. Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun kegiatan Melalui Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: INSAN MADANI.
- Nurul Khatimah. 2012. *Pengembangan Berbasis Anak Dalam Pengembangan Bidang Seni (Rupa) di PAUD Batik dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo*. Jurnal Harmonia. Vol. 12. No. 2. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 13.35 WIB.
- Panca Putri Rusdewanti & Abdul Gafur. 2014. "*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Seni Musik Untuk Siswa SMP*". Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. Vol. 1, No. 2. Diakses pada tanggal 21 Januari 2020 pukul 20.45 WIB. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/2526>.
- Paulus Widjanarko. 2017. "*Pendidikan Seni Bermain dan Bernyanyi Anak Usia Dini*". Jurnal AUDI. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 10.25 WIB. ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/1206.
- Pekerti, Widia. 1988. *Materi Pokok Pendidikan Seni Musik-Tari/Drama PGSD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pranomo. Oktavia. 2015. *Temukan Segini Mungkin Keajaiban Potensi Anak Anda*. Yogyakarta: IN AzNa Books.
- Putra. 2012. *Drama Teori dan Pementasan*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Putri Hana Pebriana. 2017. "*Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*". Jurnal Obsesi. Vol. 1. Diakses pada tanggal 13 Juli 2020 WIB. <http://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/26>.
- Putu Aditya Antara. "*Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-kanak*". Jurnal Ilmiah. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2020 pukul 15.45 WIB. journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/3740.
- Raisah Armayanti Nasution. 2016. "*Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*". Jurnal Tarbiyyah. Vol. IV, No. 1. Diakses pada tanggal 24 Desember 2019 pukul 21.00 WIB. <http://jurnaltarbiyyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/artcle/view/60>.
- Ridwan. 2016. "*Pembelajaran Seni Musik Tematik Sebagai Implementasi Kurikulum 2013*". Jurnal Seni dan Desain Pembelajarannya. Vol. 2. No. 2.

Diakses pada tanggal 19 Februari 2020 pukul 08.40 WIB.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/ritme/article/view/5853>.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Kembangan-Jakarta Barat: PT Indeks.
- Suyadi. 2015. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tamumatra. "Maracas, Alat Musik Untuk Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini". *Jurnal Seni Pertunjukan*. Vol. 2. No. 2. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 14.00 WIB. www.e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/tmmt.
- Uno. Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran; Menciptakan Poses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluyo, Hadi. 1998. *Pendidikan Seni Drama*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Dini)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widayati, Sri & Utami widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: LUNA PUBLISER.
- Wiyani, Novan Ardy & Banawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Zakaris, Soetedja Soekarya. 2007. *Pendidikan Seni Dalam Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIPUPI, IMTIMA.